

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Peneliti dapat mencapai beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan survei yang dilakukan melalui kuesioner *online* di *Google Form* kepada 120 responden, dan menggunakan aplikasi *SMART PLS 4* untuk mengolah data dalam penelitian ini:

1. *Creativity* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intentions*. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Bina Nusantara, Pradita, dan Prasetya Mulya menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi maka secara langsung akan meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Sebaliknya, jika mahasiswa dari Bina Nusantara, Pradita, dan Prasetya Mulya kurang kreatif, kemungkinan besar minat mereka dalam berwirausaha akan menurun.
2. *Entrepreneurial passion* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intentions*. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Bina Nusantara, Pradita, dan Prasetya Mulya menunjukkan tingkat semangat dalam berwirausaha yang tinggi maka secara langsung akan meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha. Sebaliknya, jika mahasiswa dari Bina Nusantara, Pradita, dan Prasetya Mulya kurang semangat dalam berwirausaha, dapat mengakibatkan penurunan minat mereka untuk memulai usaha mandiri.
3. *Entrepreneurial self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intentions*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi pada mahasiswa Bina Nusantara, Pradita, dan Prasetya Mulya secara positif mempengaruhi keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan wirausaha. Sebaliknya, jika mahasiswa dari Bina Nusantara, Pradita, dan Prasetya Mulya kurang percaya diri dalam

berwirausaha, akan menyebabkan minat mahasiswa dalam berwirausaha menurun.

4. *Entrepreneurial Passion dan Creativity* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intentions* yang dimediasi oleh *Entrepreneurial Self-efficacy*. *Entrepreneurial self-efficacy* sebagai mediasi yang memfasilitasi hubungan positif antara kreativitas dan semangat berwirausaha kepada minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kepercayaan diri meningkatkan hipotesis tentang kreativitas, yang sebelumnya telah meningkatkan minat berwirausaha. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan efek positif yang dihasilkan, tetapi juga dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Pada uji hipotesis *entrepreneurial passion* menunjukkan korelasi signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, maka dengan adanya kepercayaan diri sebagai variabel mediasi akan lebih meningkatkan minat wirausaha mahasiswa. Kepercayaan diri ini tidak hanya meningkatkan minat berwirausaha tetapi juga memberikan dimensi tambahan untuk minat berwirausaha para mahasiswa. Oleh karena itu, *entrepreneurial self-efficacy* sebagai mediasi memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana komponen kreativitas dan semangat berwirausaha dapat membentuk minat berwirausaha. Ini berarti bahwa menumbuhkan kepercayaan diri dan dorongan di kalangan siswa dapat menjadi fokus strategis untuk mendorong minat dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

## 5.2 Saran

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat menyajikan saran yang bermanfaat bagi setiap institusi dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Selain itu, diharapkan adanya perbaikan pada faktor-faktor tertentu yang teridentifikasi dalam penelitian ini, agar penelitian berikutnya dapat dilakukan secara lebih mendalam dan lebih baik.

### 5.2.1 Saran untuk Pemerintah

- Melalui berbagai rencana, pemerintah dapat mendorong minat wirausaha mahasiswa. Dengan mengadakan kegiatan yang mendorong kreativitas, seperti workshop, seminar, atau kompetisi kewirausahaan, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpikir kreatif dan inovatif. Selain itu, mendorong mahasiswa untuk mencoba hal-hal baru dapat membantu mereka menemukan ide-ide kreatif yang belum pernah mereka pikirkan sebelumnya. Selanjutnya, memberikan mahasiswa kesempatan untuk berkonsultasi dengan mentor yang lebih berpengalaman dapat membantu mereka mengembangkan ide-ide mereka.
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan Kompetisi Wirausaha Muda Mandiri (WMM) untuk siswa dan lulusan perguruan tinggi yang tinggal di wilayah DKI Jakarta. Dengan tujuan untuk mendorong mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Untuk membuat WMM lebih dikenal dan diikuti oleh mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi, pemerintah dapat mempromosikannya melalui berbagai media, seperti media cetak dan elektronik. Selain itu, dapat juga membangun komunitas alumni WMM dapat berfungsi sebagai platform di mana peserta dapat berbagi pengetahuan dan berbagi pengalaman. Untuk membuat WMM lebih dekat dengan masyarakat, *roadshow* dan seminar kewirausahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang WMM kepada khalayak umum. Selain itu, iklan di media massa memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang WMM dan membuatnya lebih dikenal sebagai wadah bagi mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi.
- Melakukan kerja sama dengan institusi perguruan tinggi yang melibatkan penyediaan dana bagi mahasiswa yang berminat menjalankan usaha dapat menjadi strategi yang efektif. Selain itu, pemerintah juga memiliki potensi untuk menginisiasi program pelatihan yang melibatkan seluruh mahasiswa

di Indonesia, bertujuan untuk mendukung mereka dalam memperluas jaringan dan koneksi yang dapat bermanfaat dalam dunia bisnis.

### 5.2.2 Saran untuk Universitas

- Mendorong mahasiswa menjadi lebih percaya diri, optimis, dan bertanggung jawab dalam membangun dan mengelola bisnis dengan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan, program pengembangan kepribadian, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia bisnis. Selain itu, memberikan pelatihan soft skills seperti *leadership*, *creative-thinking*, *problem-solving*, dan lainnya juga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dan membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam memulai usaha.
- Langkah ini memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan para alumni yang telah mencapai kesuksesan dalam bisnis dan memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan nasihat, memanfaatkan peluang kolaborasi yang berharga, dan memperluas pengetahuan mereka serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik bisnis yang sesungguhnya.

### 5.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat variabel. Berdasarkan hasil uji *r-square* bahwa sekitar 30% dari variasi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak variabel bebas yang relevan dalam konteks kewirausahaan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena ini.

- Fokus penelitian ini hanya mengambil 3 universitas di wilayah Tangerang. Penelitian selanjutnya harus mencakup wilayah yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak universitas. Diharapkan bahwa ini akan memberikan kerangka kerja yang lebih representatif dan luas untuk memahami fenomena yang dikaji.
- Dapat meningkatkan representativitas penelitian dengan mengumpulkan lebih banyak responden. Selain itu, disarankan untuk tidak membatasi responden pada mahasiswa saja tetapi juga memperluas jangkauan target untuk mencakup kelompok yang lebih beragam untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas

